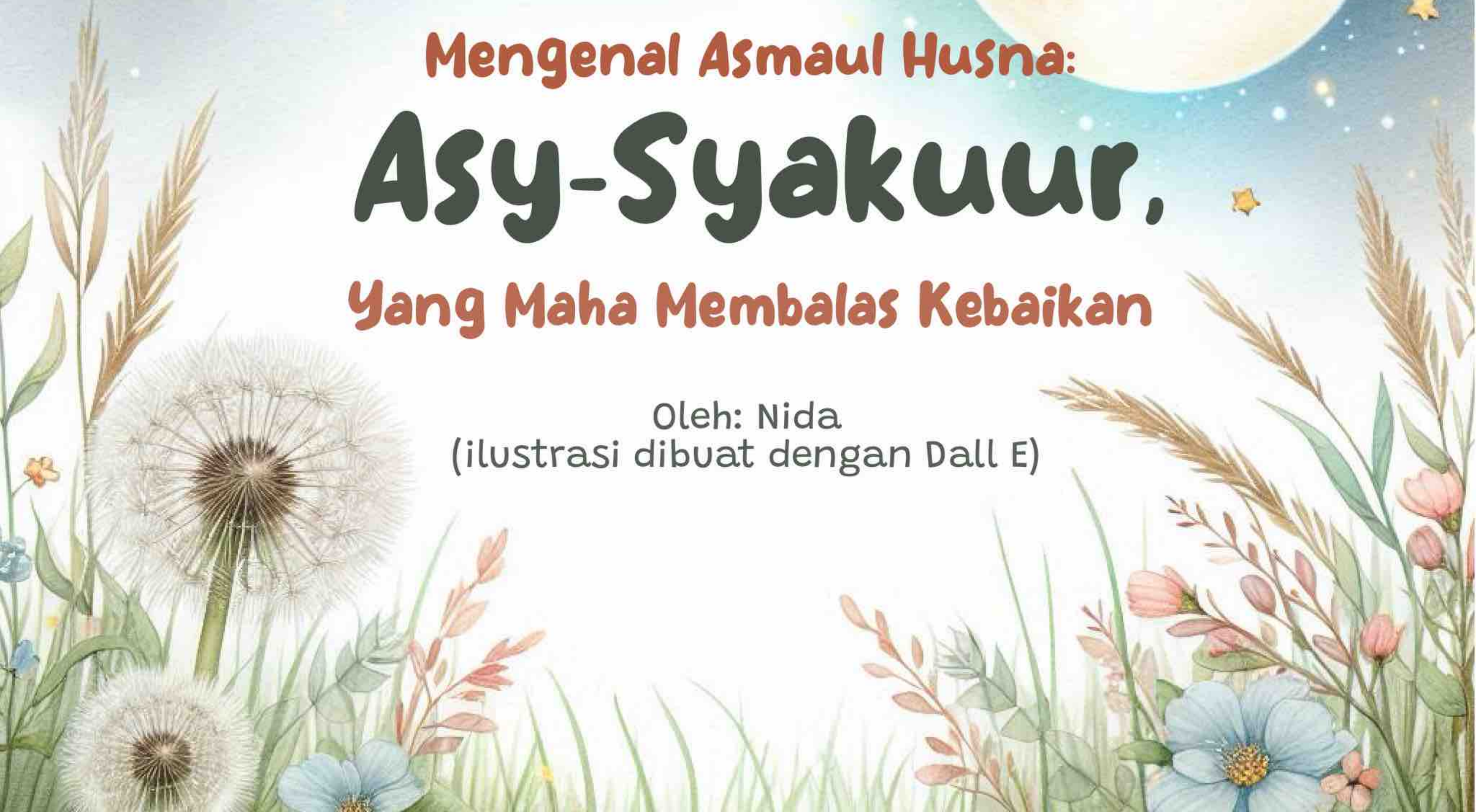


Mengenal Asmaul Husna:
Asy-Syakuur.
Yang Maha Membalas Kebaikan

Oleh: Nida
(ilustrasi dibuat dengan Dall E)



Allah memiliki nama-nama yang indah dan baik. Nama-nama itu disebut Asmaul Husna. Dengan mempelajari Asmaul Husna, kita jadi lebih mengenal Allah Ta'ala. Semakin kita mengenal Allah, maka kita akan semakin takut berbuat dosa dan semakin semangat beribadah kepada-Nya.



Nah, kali ini kita akan belajar tentang salah satu nama Allah, yaitu Asy-Syakuur.

Nama Asy-Syakuur disebutkan empat kali dalam Al-Qur'an, yaitu di:

- Surah Asy-Syura: 23
- Surah At-Taghabun: 17
- Surah Fathir: 30
- Surah Fathir: 34





Apa arti Asy-Syakuur?
Asy-Syakuur berarti Yang Maha
Berterima Kasih atau Yang Maha
Membalas Kebaikan.

Allah itu sangat menghargai
setiap amalan kebaikan yang kita
lakukan, meskipun kecil sekali.

Contohnya: ketika adik-adik
membantu ibu mengambilkan air
minum atau menyapu halaman
rumah, Allah tahu dan akan
membalas kebaikan itu.



Allah Ta'ala berfirman:

“Maka barangsiapa
mengerjakan kebaikan sebesar
zarah (sebiju debu), niscaya dia
akan melihat (balasan)nya.”

(QS. Al-Zalzalah: 7)

Syukur Allah berbeda dengan syukur manusia.

Kadang-kadang, ketika adik-adik berbuat baik pada seseorang, misalnya meminjamkan pensil atau membantu teman yang jatuh, mereka lupa bilang “terima kasih.” Tapi Allah berbeda. Allah selalu membalas kebaikan hamba-Nya, sekecil apa pun itu, karena Allah adalah Asy-Syakuur.

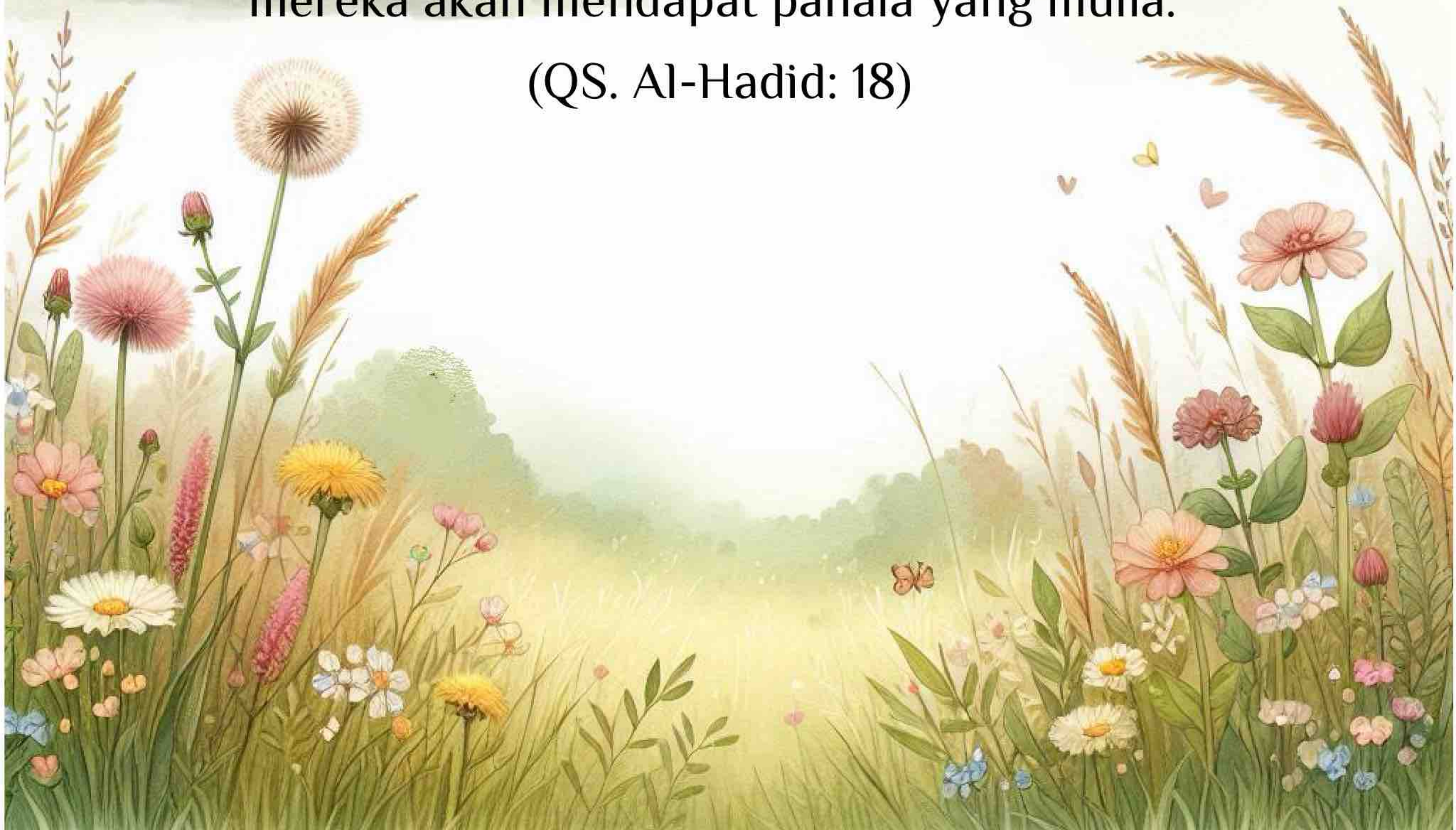
Tidak hanya dibalas, bahkan Allah bisa melipatgandakan balasan kebaikan kita. Misalnya, adik-adik bersedekah seribu rupiah, bisa jadi Allah balas dengan pahala yang amat besar.



Allah Ta'ala berfirman:

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka, dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.”

(QS. Al-Hadid: 18)



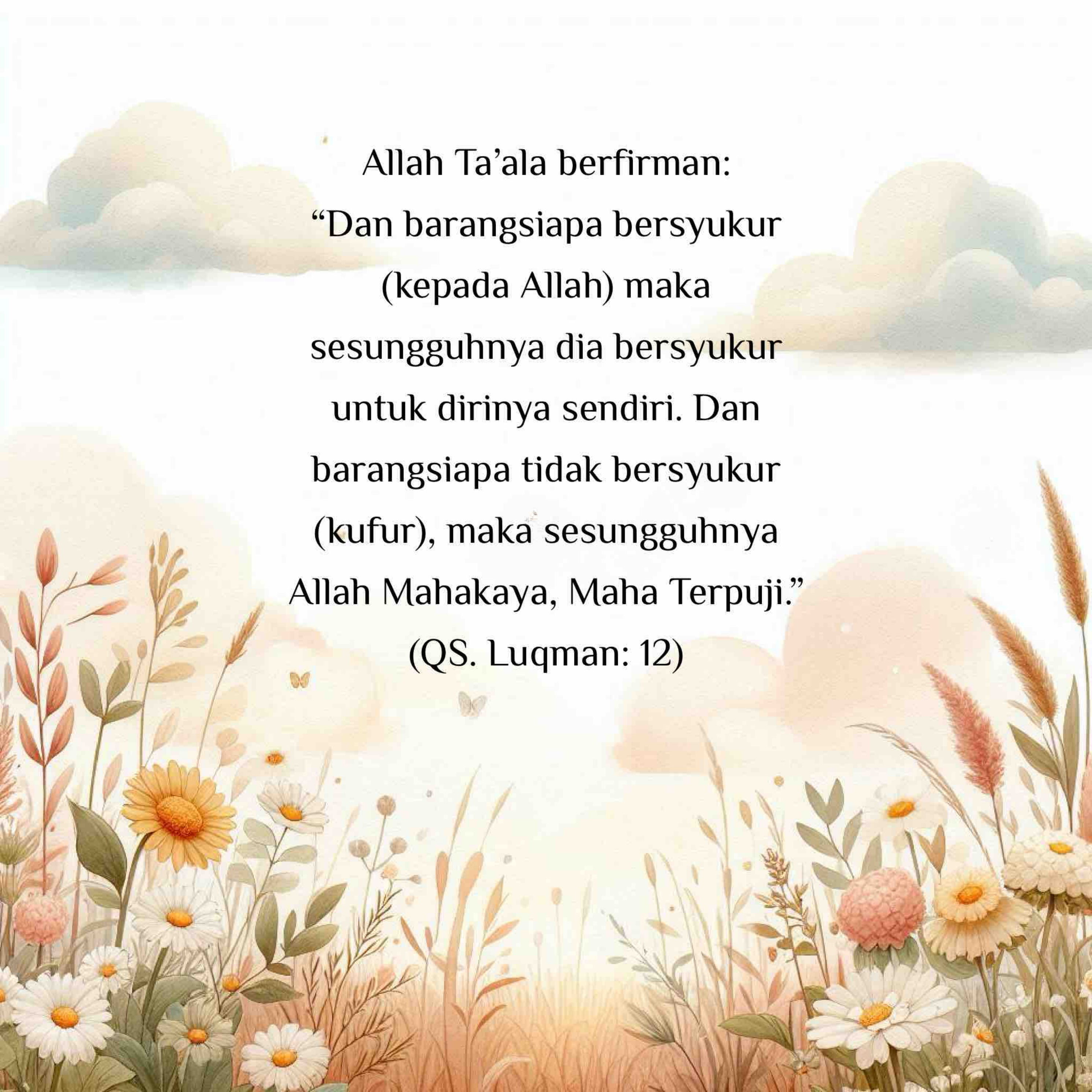


Contoh lainnya adalah malam Lailatul Qadar. Jika adik-adik beribadah di malam itu, pahalanya seperti beribadah selama seribu bulan atau 83 tahun! Masya Allah, itulah bentuk kasih sayang dan balasan dari Allah Asy-Syakuur.



Allah tidak butuh kita, tapi tetap
membalas kebaikan kita.

Allah tidak butuh shalat kita, tidak butuh
bacaan Al-Qur'an kita, dan tidak butuh
sedekah kita. Tapi karena Allah sangat
sayang kepada hamba-Nya, Allah tetap
memberikan pahala untuk semua itu.



Allah Ta'ala berfirman:
“Dan barangsiapa bersyukur
(kepada Allah) maka
sesungguhnya dia bersyukur
untuk dirinya sendiri. Dan
barangsiapa tidak bersyukur
(kufur), maka sesungguhnya
Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”
(QS. Luqman: 12)

Bahkan, Allah memudahkan kita untuk taat kepada-Nya.

Contohnya:

- Allah mudahkan adik-adik bangun pagi untuk shalat Subuh.
- Allah beri rezeki, lalu adik-adik bisa menyisihkan sebagian untuk sedekah.
- Allah beri waktu dan tenaga untuk menghafal Al-Qur'an.

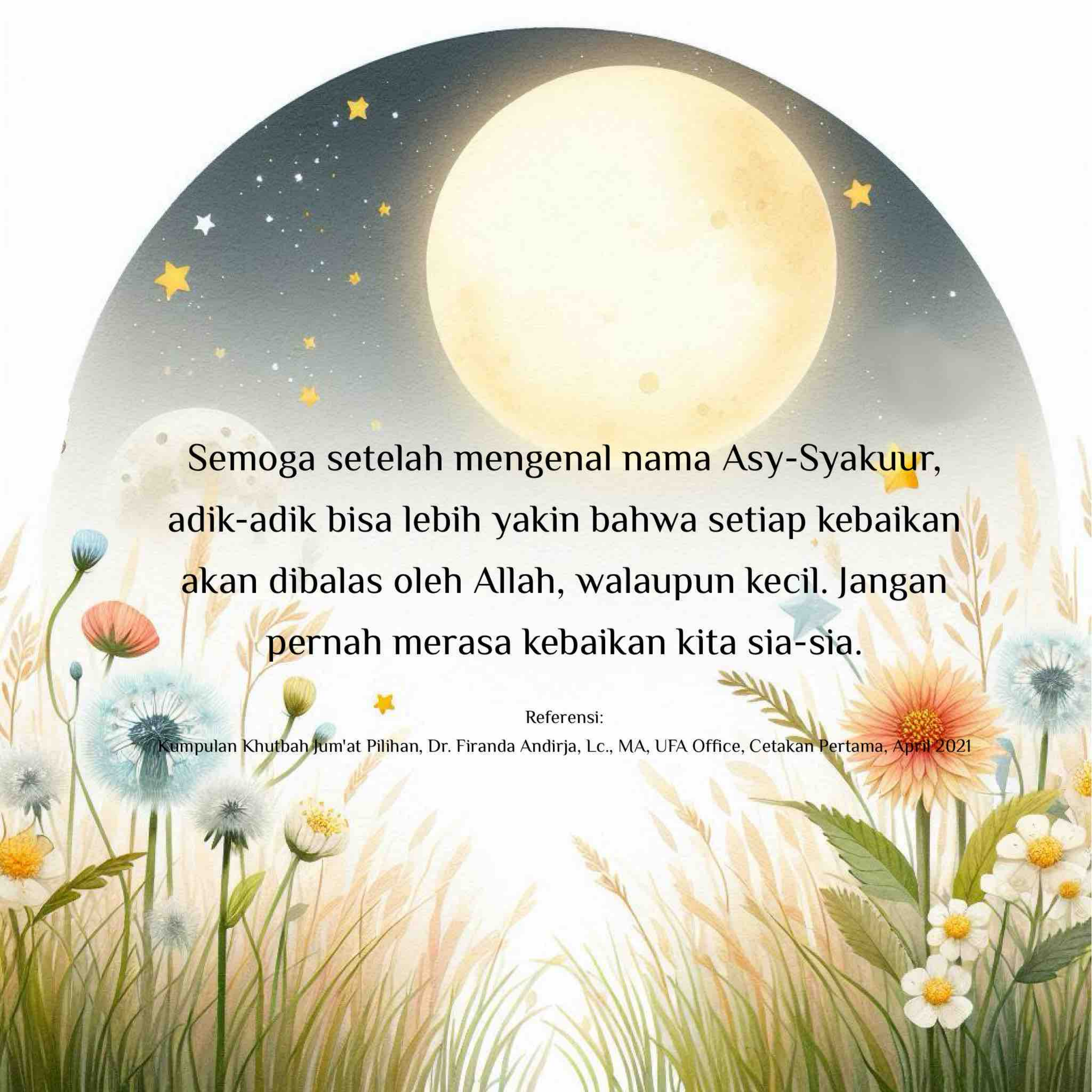




Meskipun semua kemudahan itu dari
Allah, Allah tetap menyebutnya
sebagai amal baik hamba-Nya dan
Allah akan membalasnya. Itulah
bentuk kasih sayang Allah yang
sangat luar biasa.

Kasih sayang Allah jauh lebih
besar dibandingkan kasih
sayang seorang ibu kepada
anaknya. Ibu sangat sayang
kepada adik-adik, tapi Allah
jauh lebih sayang lagi.





Semoga setelah mengenal nama Asy-Syakuur,
adik-adik bisa lebih yakin bahwa setiap kebaikan
akan dibalas oleh Allah, walaupun kecil. Jangan
pernah merasa kebaikan kita sia-sia.

Referensi:

Kumpulan Khutbah Jum'at Pilihan, Dr. Firanda Andirja, Lc., MA, UFA Office, Cetakan Pertama, April 2021